

ABSTRAK

Oo Suprana

Analisis Pengaruh Pelayanan Rohani Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Panti Wilasa Dr.Cipto Semarang Tahun 2009.

97 Halaman : 27 Tabel : 5 Gambar : 8 Lampiran

Kepuasan pasien merupakan derajat tinggi rendahnya kesukaan terhadap pelayanan kesehatan yang pernah ia terima. Pasien yang puas akan setia dan konsisten. Sejauh ini belum diketahui seberapa besar efektivitas pelayanan rohani memberikan kontribusi terhadap kepuasan pasien kristen rawat inap di RSPWDC Semarang dan belum ada dasar sebagai acuan pengembangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelayanan rohani terhadap kepuasan pasien rawat inap di RSPWDC Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan pendekatan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien kristen rawat inap yang mendapatkan pelayanan rohani berjumlah 427 orang. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 138 dengan metode *konsekutif sampling*. Analisis statistik yang digunakan analisis bivariat dengan uji *chi square* dan analisis multivariat dengan uji regresi logistik metode enter. Hasil analisis deskriptif, kemampuan interpersonal pastoral baik (50,7%), teknik konseling pastoral baik (50,7%), ketepatan waktu pelayanan pastoral baik (63,8%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan interpersonal dan teknik konseling terhadap kepuasan pasien rawat inap yang mendapatkan pelayanan rohani di RSPWDC Semarang. Hasil analisis multivariat menunjukkan adanya pengaruh bersama-sama antara kemampuan interpersonal dan teknik konseling terhadap kepuasan pasien rawat inap yang mendapatkan pelayanan rohani di RSPWDC Semarang.

Saran dalam penelitian ini adalah memberikan pelatihan komunikasi interpersonal pastoral yang efektif kepada pasien, 2) memberikan pelatihan mikro dan makro skill teknik konseling dan psikoterapi pastoral, 3) menentukan materi-materi Alkitab yang relevan dengan kondisi penyakit pasien serta menyusun teknik penyampaian yang mudah dipahami, 4) memberikan pembekalan keterampilan komunikasi teraperutik interpersonal dan teknik konseling kepada tenaga tambahan (volunter) dari gereja sehingga dapat melakukan tugas pelayanan yang baik dan tepat sasaran.

Kata kunci : Pelayanan Rohani, Kepuasan Pasien, Rawat Inap

Kepustakaan : 46 (1988 – 2009)

Sumber Utama : www.mikm.undip.ac.id